

ABSTRACT

Nadia Veriska. 210511100019. English Study Program. An Analysis Of Code Mixing Employed by Thariq and Aaliyah in Denny Sumargo's Podcast "Curhat Bang Denny Sumargo".

The purpose of this study is to analyze how Thariq and Aaliyah employed code-mixing in Denny Sumargo's podcast "Curhat Bang Denny Sumargo." This study focused on the types of code-mixing found in their speech and the factors that influenced their use of code-mixing during the podcast. Theoretical frameworks by Pieter Muysken (2000) on types of code-mixing and by Bhatia and Ritchie (2013) on influencing factors were applied to uncover how language behavior is shaped in bilingual communication settings.

This study used the descriptive qualitative method of Creswell and Creswell (2023). The data source of this study is the podcast episode featuring Thariq and Aaliyah, and the data consist of their utterances that contain elements of code-mixing. In data analysis, this study applies the method of Miles, Huberman, and Saldana (2014), which consists of three main steps: data condensation, data display, and drawing and verifying conclusions.

The results showed that Thariq and Aaliyah employed three types of code-mixing Insertion, Alternation, and Congruent Lexicalization. Among these, insertion was the most frequently used type. Additionally, four factors influenced the occurrence of code-mixing in their speech: participant roles and relationships, situational factors, message intrinsic factors, and language attitudes, dominance, and security.

Keywords: code-mixing, sociolinguistics, podcast, bilingualism, Muysken, Bhatia & Ritchie

ABSTRAK

Nadia Veriska. 210511100019. Program Studi Bahasa Inggris. Analisis Campur Kode yang Dilakukan Thariq dan Aaliyah dalam Podcast Denny Sumargo “Curhat Bang Denny Sumargo”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Thariq dan Aaliyah menggunakan campur kode dalam podcast Denny Sumargo “Curhat Bang Denny Sumargo.” Penelitian ini berfokus pada jenis-jenis campur kode yang ditemukan dalam tuturan mereka dan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan campur kode mereka selama podcast. Kerangka teori Pieter Muysken (2000) tentang jenis-jenis campur kode dan Bhatia dan Ritchie (2013) tentang faktor-faktor yang memengaruhi diterapkan untuk mengungkap bagaimana perilaku berbahasa terbentuk dalam konteks komunikasi dwibahasa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dari Creswell dan Creswell (2023). Sumber data penelitian ini adalah episode podcast yang menampilkan Thariq dan Aaliyah, dan data tersebut terdiri dari tuturan mereka yang mengandung unsur campur kode. Dalam analisis data, penelitian ini menerapkan metode Miles, Huberman, dan Saldana (2014), yang terdiri dari tiga langkah utama: kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Thariq dan Aaliyah menggunakan tiga jenis campur kode Penyisipan, Alternasi, dan Leksikalisasi Kongruen. Di antara ketiga jenis tersebut, penyisipan merupakan jenis yang paling sering digunakan. Selain itu, terdapat empat faktor yang memengaruhi terjadinya campur kode dalam tuturan mereka: peran dan hubungan partisipan, faktor situasional, faktor intrinsik pesan, serta sikap bahasa, dominasi, dan keamanan.

Kata kunci: campur kode, sociolinguistik, podcast, bilingualisme, Muysken, Bhatia & Ritchie